

**ALTERNATIF PERENCANAAN LABA BAGI USAHA “BROWNIES NDESO KRIS
KRIS” DENGAN *APLIKASI COST VOLUME PROFIT ANALYSIS***

Lardin Korawijayanti ¹⁾, Siti Arbainah ²⁾, Rudi Handoyono ³⁾ dan Prima Ayundyayasti ⁴⁾

¹⁾ Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Soedarto, Semarang 50275

²⁾ Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Soedarto, Semarang 50275

³⁾ Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Soedarto, Semarang 50275

⁴⁾ Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Soedarto, Semarang 50275

lardinkorawijayanti@yahoo.co.id

ABSTRACT

UKM Brownies in Banyubiru Semarang Regency has long established but still manages funds and financial management in terms of product management, not been well managed. UKM's manager has yet to understand how to make profits from the business that have been built for a long time. The formulation of contribution margin for each product has not been made properly. This research helps Brownies UKM gain profits in their businesses.

The research problems will be solved by using the Break Event Point Analysis to understand when the amount of sales the company needs is deemed unprofitable. Safety Margins, Operating Degrees, and Margin Contribution will also be taken into account for each product that managed by UKM Brownies Ndeso Kris Kris.

The results showed UKM Brownies can improve business profit policies. The sales volume at the break-even point or break-even point is 33,556 packages or a value of Rp70,689,320-. Margin of Safety is 62.70%. The operating level leverage (Degree of Operating Leverage) is 1.59. A bigger net profit is generated if the product sales volume is changed, not the product sales volume change.

Keywords: Break Even Point, Contribution Margin, Profit, Margin of Safety Degree of Operating Leverage.

ABSTRAK

UKM Brownies Ndeso Kris Kris berada di Banyubiru Kabupaten Semarang. Meskipun UKM telah lama didirikan tetapi ternyata dalam pengelolaan manajemen biaya dan manajemen keuangan dalam hal pengelolaan produk belum diselenggarakan dengan baik. Pengelola UKM belum mengetahui bagaimana tehnik merencanakan laba atas usaha yang telah lama di bangun. Sehingga mereka tidak memiliki gambaran seberapa besar kontribusi margin (batas sumbangan) setiap produk terhadap besarnya laba UKM. Untuk itu penelitian ini bermaksud membantu UKM Brownies dalam merencanakan laba pada usaha mereka. Permasalahan penelitian akan di selesaikan dengan menggunakan Analisis Break Event Point (Titik Impas) guna mengetahui pada saat jumlah penjualan berapa yang mengakibatkan perusahaan dalam keadaan tidak untung maupun tidak rugi. Akan diperhitungkan pula berapa *Margin of Safety*, *Degree of Operating Leverage* dan *Margin Contribution* setiap produk yang dikelola UKM Brownies Ndeso Kris Kris. Hasil penelitian menunjukkan UKM Brownies dapat meningkatkan kebijakan merencanakan laba usaha. Volume penjualan pada saat titik impas atau *break even point* adalah 33,556 pack atau senilai dengan Rp 70,689,320-. Besar *Margin of Safety* sebesar 62,70 %. Sedangkan besarnya tingkat *operating leverage (Degree of Operating Leverage)* sebesar 1,59. Dihilangkan laba bersih yang lebih besar jika diubah komposisi volume penjualan produk, bukan penambahan volume penjualan produk.

Kata kunci : *Margin of Safety, Degree of Operating Leverage dan Margin Contribution*

PENDAHULUAN

UKM Brownies Kris Kris didirikan sejak tahun 2012, telah berhasil mengkreasi brownies dalam berbagai varian rasa baik dari jenis buah-buahan, padi-padian dan sayu-

Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines - 2019

sayuran. Di antaranya rasa ketan ireng, telo ungu (ubi ungu), pisang, tape, waloh (labu kuning), durian, nangka, tape ketan, kacang ijo, jagung dan wortel.

UKM ini memiliki fasilitas yang sangat baik dan menarik bagi konsumen tetapi ternyata dalam pengelolaan akuntansi dan manajemen UKM ini belum menyelenggarakannya dengan baik. Pemilik UKM belum mengetahui berapa harga pokok sesungguhnya atas produk-produk yang mereka jual, mereka bahkan tidak melakukan pencatatan hasil pendapatan penjualan produk mereka. Sehingga mereka tidak memiliki gambaran seberapa besar kontribusi margin (batas sumbangan) setiap produk yang mereka hasilkan terhadap besarnya laba UKM. Menurut Sugiri (2009), margin kontribusi merupakan selisih antara hasil penjualan dan seluruh komponen biaya variabel (produksi, administrasi, dan penjualan). Margin kontribusi sebagai persentase penjualan disebut rasio margin kontribusi (Garrison dan Noreen, 2000)

Observasi dan wawancara mendalam menunjukkan bahwa UKM belum mengetahui bahwa perencanaan laba bagi suatu usaha adalah sangat penting, baik bagi kelangsungan usaha maupun dalam memenangkan persaingan dengan usaha sejenis. Mulansari, Ismawati (2016) menyatakan bahwa perencanaan laba merupakan salah satu perencanaan yang sangat penting yang harus dibuat oleh manajemen perusahaan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin. Perencanaan laba berisi tentang langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Laba sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai prestasi perusahaan dan juga menjadi tolak ukur kesuksesan manajemen dalam mengelola suatu usaha. Ulfah, Susanti (2017) tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang optimal.

Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengaplikasikan Break Even Point Analysis guna membantu pengusaha Brownies merencanakan laba dalam menjalankan usahanya mengangkat harkat hasil kebun menjadi produk bernilai ekonomi tinggi.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengaplikasikan Analisis Cost Volume Profit sebagai dasar perencanaan laba bagi usaha brownies.

Tinjauan Pustaka

Pengertian *Cost Provit Volume Analysis*

Mulyadi (2001) menyatakan analisis biaya volume laba (*cost volume profit*) lebih menitik beratkan pada sampai seberapa besar perubahan-perubahan biaya, volume, dan harga jual berdampak terhadap laba perusahaan. Pada perusahaan-perusahaan yang mencari keuntungan, biasanya mempelajari kaitan-kaitan antara pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan bersih. Selanjutnya analisis ini dapat diterapkan pada kelompok produk, saluran distribusi, metode penjualan tertentu, dan juga untuk penentuan laba. Salah satu hubungan diantara biaya, volume dan laba adalah margin kontribusi. Margin kontribusi adalah kelebihan pendapatan penjualan terhadap biaya variabel. Konsep margin kontribusi sangat penting dalam perencanaan bisnis karena konsep tersebut memberikan masukan mengenai laba potensial perusahaan. Penelitian Lardin, 2013 tentang penggunaan *Cost Profit Analysis* dalam perencanaan laba jangka pendek pada UKM Keripik Singkong Slamet Semarang memperlihatkan laba dapat terencana dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya persentase prediksi *margin of safety* yang mencapai 98,71%. Sehingga apabila UKM Slamet tidak dapat mencapai target laba yang diinginkan maka resiko kerugian yang akan dialami sangat kecil. Begitu pula penelitian Ricky Budiman, 2013 pada perusahaan jasa perhotelan di Manado memperoleh hasil bahwa dengan mengasumsikan perubahan 10% pada biaya-biaya variabel dan 10% pada volume operasional, maka perencanaan laba dan pendapatan tahun 2013 lebih banyak dibandingkan pada tahun 2011 dan 2012

Penelitian sebelumnya

Chairunnisa dkk (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa analisis *break even point* sangat diperlukan dalam suatu usaha. Tujuannya, agar dapat mempertahankan usaha dengan mengetahui volume minimal dalam produksi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila perusahaan ingin memperoleh keuntungan maka perusahaan harus menjual produk diatas volume minimal atau diatas titik impas. Mulansari, Ismawati (2016) menyatakan Analisis *Cost – Volume – Profit* tidak hanya menjadi alat bantu perencanaan suatu perusahaan, namun juga menjadi alat pengawasan atau pengendalian suatu perusahaan. Salah satunya dengan menetapkan target penjualan. Target penjualan berguna sebagai kerangka kerja dan acuan perusahaan untuk setiap strategi yang ditetapkan. Selain itu penetapan target laba bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, sehingga perusahaan akan mengetahui seberapa besar peluang perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan dan juga menguasai pasar. Penelitian Seung Hwan Kim (2015) *Cost – Volume – Profit Analysis*

hoped, then, that the micro approach developed and introduced in this study help find closer answers to a break even point and a target profit in a cost volume profit analysis. Hasil penelitian Korawijayanti (2017) juga menunjukkan bahwa perubahan komposisi penjualan dan biaya akan berpengaruh terhadap laba.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di UKM BROWNIES NDESO “KRIS KRIS” milik ibu Kristin Anggriani di Jl Pereng Kuning 100 Tegarong Wetan, Desa Kebumen Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini menggambarkan data yang diperoleh dan menganalisis data yang ada. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fakta yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi (Moh. Pabundu Tika, 2006:). Desain penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan data periode lalu. Studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. Subyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu. Tujuan studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tertentu (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengimplementasikan perencanaan laba dengan menggunakan Analisis Biaya Volume Laba adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai penjualan tiap produk pada UKM Brownies
2. Merekam jejak biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi pada UKM Brownies
3. Mengklasifikasikan biaya menjadi Biaya Variable dan Biaya Tetap
4. Menghitung Break Even Point (BEP) UKM Brownies
5. Menghitung seberapa besar sumbangan laba (Margin Contribution) setiap produk yang diproduksi dan dijual oleh UKM Brownies

6. Merencanakan laba bagi UKM Brownies pada komposisi penjualan dengan memperhatikan nilai kontribusi margin dan peningkatan prosentase peningkatan penjualan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum UKM

Penelitian dilaksanakan di UKM BROWNIES NDESO “KRIS KRIS” milik ibu Kristin Anggriani di Jl Pereng Kuning 100 Tegaron Wetan, Desa Kebumen Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Sejak tahun 2012 didirikan, hingga kini, Kristin telah berhasil mengkreasi brownies dalam berbagai varian rasa baik dari jenis buah-buahan, padi-padian dan sayu-sayuran. Di antaranya rasa ketan ireng, telo ungu (ubi ungu), pisang, tape, waloh (labu kuning), durian, nangka, tape ketan, kacang ijo, jagung dan wortel.

Perhitungan *Break Even Point* dalam unit

Implementasi penggunaan BEP Analysis untuk merencanakan laba jangka pendek pada usaha yang menjual lebih dari satu produk maka langkah pertama yang harus dilakukan dalam menghitung *break even point* dalam unit penjualan adalah menghitung *contribution margin* rata-rata. *Contribution margin* rata-rata dapat dicari dengan cara mengalikan kontribusi margin per unit dengan komposisi penjualan produk atau *sales mix*. Berikut tabel 1 perhitungan *contribution margin* rata-rata :

Tabel 1
Kontribusi Margin Rata-rata per unit UKM Brownies

JENIS BROWNIES	UNIT DIJUAL	%	Harga Jual per pack	NILAI PENJUALAN	BIAYA VARIABEL PER UNIT	TOTAL BIAYA VARIABEL	TOTAL CONTRIB MARGIN	CM RATA 2
1	Duren	1,914	21.27	25,000	47,850,000	9,154.90	17,522,478.60	3,370.45
2	Jagung	628	6.98	20,000	12,560,000	6,801.78	4,271,517.84	921.14
3	Tape	585	6.50	20,000	11,700,000	6,895.53	4,033,885.05	851.98
4	Tape Ijo	720	8.00	20,000	14,400,000	7,720.53	5,558,781.60	982.57
5	Telo Ungu	662	7.36	20,000	13,240,000	7,301.78	4,833,778.36	934.23
6	Pisang	669	7.43	20,000	13,380,000	7,389.28	4,943,428.32	937.60
7	Nangka	625	6.94	20,000	12,496,000	7,545.53	4,714,447.14	864.80
8	Naga	317	3.52	20,000	6,336,000	6,836.16	2,165,695.49	463.47
9	Original	731	8.12	20,000	14,620,000	6,170.53	4,510,657.43	1,123.50
10	Ketan Ireng	647	7.20	20,000	12,949,000	7,029.91	4,551,515.23	933.26

**Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
Polines - 2019**

11	Bakar	619	6.88	20,000	12,380,000	6,233.03	3,858,245.57	8,521,754.43	947.07
12	Waluh	881	9.79	20,000	17,620,000	7,156.78	6,305,123.18	11,314,876.82	1,257.48
JUMLAH		8,998	100		189,531,000		67,269,553.81	122,261,446.19	13,587.55

Sumber: Data UKM Brownies 2018, diolah

$$BEP = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Contribution Margin Rata - rata}}$$

$$BEP = \frac{45,604,799.96}{13,587.55}$$

$$BEP = 3,356 \text{ pack}$$

Break even point (BEP) dapat dihitung dengan cara total biaya tetap dibagi dengan *contribution margin* (CM) rata-rata per pack. *Break even point* (BEP) pada UKM Brownies sebesar 3,356 pack

Tabel 2
Hasil Penjualan pada Kondisi Break Even Point Pada UKM Brownies

No	JENIS BROWNIES	PROP	BEP	UNIT	HARGA	NILAI
				JUAL BEP	JUAL/ UNIT	PENJUALAN BEP
1	Duren	0.212713	3,356	714	25,000	17,846,600
2	Jagung	0.069793	3,356	234	20,000	4,684,499
3	Tape	0.065014	3,356	218	20,000	4,363,745
4	Tape Ijo	0.080017	3,356	269	20,000	5,370,764
5	Telo Ungu	0.073571	3,356	247	20,000	4,938,119
6	Pisang	0.074349	3,356	250	20,000	4,990,335
7	Nangka	0.069437	3,356	233	20,000	4,660,629
8	Naga	0.035208	3,356	118	20,000	2,363,136
9	Original	0.08124	3,356	273	20,000	5,452,817
10	Ketan Ireng	0.071954	3,356	241	20,000	4,829,585
11	Brownies Bakar	0.068793	3,356	231	20,000	4,617,365
12	Waluh	0.09791	3,356	329	20,000	6,571,726
JUMLAH				3356		70,689,320

Sumber: Data UKM Brownies 2018, diolah

Tabel 2 menunjukkan bahwa pada penjualan sebanyak 3,356 pack, jumlah penerimaan penjualan dan jumlah pengeluaran biaya akan sama besar Rp 70,689,320,-. Hal ini mengakibatkan UKM tidak memperoleh laba tapi juga tidak menderita kerugian. Karena terdapat 12 jenis produk dijual maka haruslah dihitung pada penjualan BEP, berapa pack harus dijual produk brownies.

**Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
Polines - 2019**

Margin of Safety UKM Brownies sebesar 62,70 % ini menunjukkan tingkat keamanan yang tinggi. Dalam usahanya UKM Brownies dapat terjadi penurunan penjualan sebesar 62,70 % tanpa terjadi kerugian usaha. Angka ini juga menunjukkan bahwa UKM Brownies dalam tingkat penjualan saat ini memperoleh keuntungan yang memuaskan.

Tingkat *operating leverage* pada UKM Brownies adalah 1,59. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan penjualan sebanyak 1% akan merubah labaUKM Brownies sebesar 1,59 %

Perencanaan Laba Optimum

Laba optimum diperoleh dengan melakukan variasi komposisi bauran produk (*Product Mix*). Komposisi penjualan brownies yang memberikan Contribution Margin tertinggi akan menghasilkan laba optimum. Berikut diperlihatkan kebijakan mengubah komposisi produk dijual untuk menghasilkan laba optimum. :

Tabel 3
Perencanaan Laba Optimum

JENIS BROWNIES	UNIT DIJUAL	UNIT %	Harga Jual per pack	NILAI PENJUALAN	BIAYA VARIABEL PER UNIT	TOTAL BIAYA VARIABEL	TOTAL CONTRIB MARGIN	
1	Duren	2,231	21.27	25,000	55,775,000	9,154.90	20,424,581.90	35,350,418.10
2	Jagung	628	6.98	20,000	12,560,000	6,801.78	4,271,517.84	8,288,482.16
3	Tape	585	6.50	20,000	11,700,000	6,895.53	4,033,885.05	7,666,114.95
4	Tape Ijo	720	8.00	20,000	14,400,000	7,720.53	5,558,781.60	8,841,218.40
5	Telo Ungu	662	7.36	20,000	13,240,000	7,301.78	4,833,778.36	8,406,221.64
6	Pisang	669	7.43	20,000	13,380,000	7,389.28	4,943,428.32	8,436,571.68
7	Nangka	625	6.94	20,000	12,496,000	7,545.53	4,714,447.14	7,781,552.86
8	Original	731	8.12	20,000	14,620,000	6,170.53	4,510,657.43	10,109,342.57
9	Ketan Ireng	647	7.20	20,000	12,949,000	7,029.91	4,551,515.23	8,397,484.77
10	Bakar	619	6.88	20,000	12,380,000	6,233.03	3,858,245.57	8,521,754.43
11	Waluh	881	9.79	20,000	17,620,000	7,156.78	6,305,123.18	11,314,876.82
JUMLAH		8,998	100		191,120,000		68,005,961.62	123,114,038.38
							BIAYATETAP	45,604,799.96
							LABABERSIH	77,509,238.42

Sumber: Data UKM Brownies tahun 2018, diolah

Dari komposisi penjualan, brownies buah naga hanya memberikan kontribusi penjualan sebesar 3,52%. Jika UKM Brownies bermaksud mengoptimalkan labanya, maka dapat dilakukan

**Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
Polines - 2019**

penghentian pembuatan dan penjualan brownies varians buah naga dan mengganti menjadi brownies durian yang memberi kontribusi terbesar yaitu 21,27 %. Dengan mengubah kebijakan penjualan ini dapat dioptimalkan laba menjadi Rp 77,509,238.42.

Tabel 3
Perencanaan Laba Optimum Peningkatan Penjualan 5 %

No	JENIS BROWNIES	UNIT DIJUAL	NAIK 5%	%	Harga Jual per pack	NILAI PENJUALAN	BIAYA VARIABEL PER PACK	TOTAL BIAYA VARIABEL	CM PER PACK	TOTAL CONTRIB MARGIN
1	Duren	2,231.00	2,342.55	24.79	25,000	58,563,750	9,154.90	21,445,811.00	15,845.10	37,117,939.01
2	Jagung	628.00	659.40	6.98	20,000	13,188,000	6,801.78	4,485,093.73	13,198.22	8,702,906.27
3	Tape	585.00	614.25	6.50	20,000	12,285,000	6,895.53	4,235,579.30	13,104.47	8,049,420.70
4	Tape Ijo	720.00	756.00	8.00	20,000	15,120,000	7,720.53	5,836,720.68	12,279.47	9,283,279.32
5	Telo Ungu	662.00	695.10	7.36	20,000	13,902,000	7,301.78	5,075,467.28	12,698.22	8,826,532.72
6	Pisang	669.00	702.45	7.43	20,000	14,049,000	7,389.28	5,190,599.74	12,610.72	8,858,400.26
7	Nangka	624.80	656.04	6.94	20,000	13,120,800	7,545.53	4,950,169.50	12,454.47	8,170,630.50
8	Original	731.00	767.55	8.12	20,000	15,351,000	6,170.53	4,736,190.30	13,829.47	10,614,809.70
9	Ketan Ireng	647.45	679.82	7.20	20,000	13,596,450	7,029.91	4,779,090.99	12,970.09	8,817,359.01
10	Bakar	619.00	649.95	6.88	20,000	12,999,000	6,233.03	4,051,157.85	13,766.97	8,947,842.15
11	Waluh	881.00	925.05	9.79	20,000	18,501,000	7,156.78	6,620,379.34	12,843.22	11,880,620.66
JUMLAH		8,998.05	9,448.16	100.00		200,676,000		71,406,259.70		129,269,740.30
								BIAYA TETAP		45,604,799.96
								LABA BERSIH		83,664,940.34

Sumber: Data UKM Brownies tahun 2018, diolah

Tabel 3
Perencanaan Laba Optimum Peningkatan Penjualan 10%

No	JENIS BROWNIES	UNIT DIJUAL	NAIK 10%	%	Harga Jual per pack	NILAI PENJUALAN	BIAYA VARIABEL PER PACK	TOTAL BIAYA VARIABEL	CM PER PACK	TOTAL CONTRIB MARGIN
1	Duren	2,231.00	2,454.10	24.79	25,000	61,352,500	9,154.90	22,467,040.09	15,845.10	38,885,459.91
2	Jagung	628.00	690.80	6.98	20,000	13,816,000	6,801.78	4,698,669.62	13,198.22	9,117,330.38
3	Tape	585.00	643.50	6.50	20,000	12,870,000	6,895.53	4,437,273.56	13,104.47	8,432,726.45
4	Tape Ijo	720.00	792.00	8.00	20,000	15,840,000	7,720.53	6,114,659.76	12,279.47	9,725,340.24
5	Telo Ungu	662.00	728.20	7.36	20,000	14,564,000	7,301.78	5,317,156.20	12,698.22	9,246,843.80
6	Pisang	669.00	735.90	7.43	20,000	14,718,000	7,389.28	5,437,771.15	12,610.72	9,280,228.85
7	Nangka	624.80	687.28	6.94	20,000	13,745,600	7,545.53	5,185,891.86	12,454.47	8,559,708.14
8	Original	731.00	804.10	8.12	20,000	16,082,000	6,170.53	4,961,723.17	13,829.47	11,120,276.83
9	Ketan Ireng	647.45	712.20	7.20	20,000	14,243,900	7,029.91	5,006,666.75	12,970.09	9,237,233.25
10	Bakar	619.00	680.90	6.88	20,000	13,618,000	6,233.03	4,244,070.13	13,766.97	9,373,929.87

**Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
Polines - 2019**

11	Waluh	881.00	969.10	9.79	20,000	19,382,000	7,156.78	6,935,635.50	12,843.22	12,446,364.50
JUMLAH		8,998.05	9,898.08	100.00		210,232,000		74,806,557.79		135,425,442.21
								BIAYA TETAP		45,604,799.96
								LABA BERSIH		89,820,642.25

Sumber: Data UKM Brownies tahun 2018, diolah

Alternatif kedua bagi UKM Brownies Kris Kris guna meningkatkan laba adalah dengan meningkatkan penjualan. Perencanaan laba dengan meningkatkan penjualan sebesar 5 % menghasilkan laba bersih Rp 83.664.940,34 sedangkan jika penjualan ditingkatkan menjadi 10 % menghasilkan laba bersih Rp 89.820.642,25

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai hubungan biaya volume laba, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Jumlah biaya tetap per bulan Rp 45,604,799.96 ,-
2. Besarnya kontribusi margin rata-rata per unit untuk keseluruhan jenis produk adalah sebesar Rp 13.587,55 ,-
3. Volume penjualan pada saat titik impas atau *break even point* adalah 33,556 pack atau senilai dengan Rp 70,689,320 ,-
4. Besarnya *Margin of Safety* sebesar 62.70 %. Sedangkan besarnya tingkat *operating leverage (degree of operating leverage)* sebesar 1,59
5. Dihasilkan laba bersih yang lebih besar jika diubah komposisi volume penjualan produk dan penambahan volume penjualan produk. Dalam hal ini dihilangkan brownies buah naga dan memperbanyak brownies buah durian
6. Kontribusi margin produk adalah factor utama pemicu besarnya keuntungan. Semakin besar kontribusi margin suatu produk, semakin besar pula kemampuannya menghasilkan keuntungan.

SARAN

Sebaiknya dalam hal perencanaan laba jangka pendek, UKM Brownies Ndeso Kris Kris menggunakan analisis biaya volume laba. Karena dengan analisis ini perusahaan tidak hanya dapat melakukan perencanaan laba, tapi juga dapat mengetahui pada tingkat berapa perusahaan berada pada kondisi *break even point*, mengetahui besar *Margin of Safety (MOS)* dan *degree of operating leverage (DOL)*. Untuk mencapai laba optimum disarankan UKM

Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines - 2019

Brownies mengubah komposisi penjualan produk, dan menambah prosentase jumlah produk dijual. Produk brownies varian durian hendaknya ditingkatkan jumlah penjualannya, sementara brownies varian buah naga dihentikan penjualannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiwibowo Satrijo. 2012. "Analisis Estimasi *Cost Volume Profit* (CVP) Dalam Hubungannya Dengan Perencanaan Laba Pada Hotel Tlogo Mas Sarangan". *Assets : Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*. Vol. 1. Nomor 1.
- Chairunnisa Nurul, Reswita, dan Irnad. 2017. "Analisis Biaya, Voume, dan Laba pada Usaha Penggilingan Ikan Tenggiri di Kota Bengkulu (Studi Kasus *Home Industry* Bintang Laut)". *AGGRISEP*. Vol. 16. Nomor 1.
- Garrison Rey H. dan Eric W. Nooren. 2000. *Akuntansi Manajeria Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hansen Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2009. *Managerial Accounting Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Krismiaji. 2002. *Dasar Dasar Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : AMP YKPN.
- Mardalis. 2003. *Metode penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset (Panduan penelitian bidang Bisnis dan Sosial)*. Yogyakarta : EKONISIA.
- Mulansari Dian dan Kun Ismawati. 2016. "Analisis Perencanaan Laba Dengan Menggunakan Metode *Cost Volume Profit* (CVP) Pada PT. Indo Acidatama Tbk". *Smooting*. Vol. 14. Nomor 4.
- Mulyadi. 1997. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Muslikha dan Lardin Korawijayanti. 2013. "Aplikasi Analisis *Cost Volume Profit* Dalam Perencanaan Laba Jangka Pendek". *Akun-t*. Vol. 2. Nomor 1.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Seung Hwan Kim. 2015. "Cost Volume Profit Analysis For a Multi Produk Cmpany MicroApproach". *Intenational Journal of Accounting and Finantial Report*. Vol. 5. Nomor 1.
- Sugiri, Slamet 2009. *Akuntansi Manajemen*. Yoyakarta : UPP STIM YKPN.
- Supriyono. 2017. *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan Buku 2*. Yogyakarta : BPFE.